

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Dan *Non Performing Loan* Terhadap *Return On Asset* Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Periode 2012-2021

Dilla Setiawati¹; Nina Shabrina²; Muhamad Nurhamdi³; Rita Satria⁴

Prodi Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten

Corresponding author : dhilla.setiawati@gmail.com

Abstract: This research aims to analyze the influence of the *Capital Adequacy Ratio* and *Non-Performing Loans*, both partially and simultaneously, on *Return on Assets* at PT Bank Tabungan Negara Tbk for the 2012-2021 period. This research method uses quantitative methods. The population in this research comes from the financial reports of PT Bank Tabungan Negara Tbk for the period 2012-2021 or for 10 years. The data analysis used includes the classical assumption test, simple linear regression test, multiple linear regression test, coefficient of determination test, partial test and simultaneous test. Data processing uses SPSS 26 software. Based on the *t* test, it can be seen that the *Capital Adequacy Ratio* partially influences *Return on Assets*, this is proven by the results of *tcount* (3.874) > *ttable* (2.3060) and the significance level is 0.06. *Non-Performing Loans* partially have a significant effect on *Return on Assets*, as evidenced by *tcount* (5.200) > *ttable* (2.3060) and a significance level of 0.001. And simultaneously the *Capital Adequacy Ratio* and *Non-Performing Loans* have an influence on *Return on Assets*, this is proven by the *Fcount* result of 15.980, while the *Ftable* can be searched for a statistical table of 0.05 and the *Ftable* is 4.46 (15.980 > 4.46) and the level of significance 0.002. The magnitude of the variable influence value is determined by $Adjusted R^2 = 0.820$ then $(KD = R^2 \times 100\% = 0.820 \times 100\% = 82\%)$.

Keywords: *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Return On Assets*.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan* baik secara parsial maupun simultan terhadap *Return on Asset* pada PT Bank Tabungan Negara Tbk periode 2012-2021. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu bersumber dari laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara Tbk dengan periode 2012-2021 atau selama 10 tahunan. Analisis data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, uji regresi linier sederhana, uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji parsial dan uji simultan. Pengolahan data menggunakan Software SPSS 26. Berdasarkan uji *t* dapat diketahui bahwa secara parsial *Capital Adequacy Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Return on Asset* hal ini dibuktikan dengan hasil thitung (3,874) > ttabel (2,3060) dan tingkat signifikansinya 0,06. *Non Performing Loan* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*, dibuktikan dengan thitung (5,200) > ttabel (2,3060) dan tingkat signifikasinya sebesar 0,001. Dan secara simultan *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan* berpengaruh pengaruh terhadap *Return on Asset* hal ini dibuktikan dari hasil Fhitung sebesar 15,980 sedangkan Ftabel dapat dicari table statistik 0,05 dan didapat Ftabel sebesar 4,46 (15,980 > 4,46) dan tingkat signifikasinya 0,002. Besarnya nilai pengaruh variabel ditunjukkan oleh $Adjusted R^2 = 0,820$ maka $(KD = R^2 \times 100\% = 0,820 \times 100\% = 82\%)$.

Kata Kunci : *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Return On Asset*.

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia seiring berjalannya waktu terus mengalami peningkatan. Hal ini didukung oleh berbagai sektor perekonomian yang ada di Indonesia, salah satunya adalah sektor perbankan. Peningkatan perekonomian sangat didukung oleh sektor perbankan yang ditunjukkan dengan peningkatan dana yang mampu diserap dan kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Krisis keuangan telah menjadi guncangan bagi bank dengan melemahnya pengawasan otoritas moneter disebabkan banyaknya penyaluran kredit yang dapat memicu tingginya

risiko kredit. Tingkat kecukupan modal yang kurang akan mengakibatkan bank-bank mengalami kredit macet sehingga bank tersebut dikatakan kurang sehat.

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan indikator terhadap kemampuan Bank untuk menutupi penurunan aktivitasnya sebagai akibat dari kerugian-kerugian Bank yang disebabkan oleh aktiva yang beresiko, semakin tinggi nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang ditemukan, artinya Bank semakin mampu untuk menanggung resiko dari adanya berbagai kredit yang mungkin beresiko. Semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka keuntungan bank juga semakin besar, semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka semakin baik kondisi bank.

Non Performing Loan (NPL) yaitu debitur Bank tidak mampu membayar hutangnya pada pihak Bank atau kreditur sesuai jangka waktu yang telah ditentukan, penilaian profitabilitas Bank didasarkan pada ukuran ketiga faktor yaitu posisi laba/rugi menurut pembukuan, profitabilitas

kinerja yang baik pada bank tentu akan menghasilkan profitabilitas yang baik pula bagi bank tersebut. Tingkat Profitabilitas salah satunya dapat dilihat dari rasio *Return on Asset* yang dimiliki sebuah perusahaan. Tingkat profitabilitas merupakan indikator untuk mengukur kinerja suatu bank. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu *Return on Asset* (ROA)

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk?
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk?
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk?

TINJAUAN PUSTAKA

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio merupakan rasio yang menunjukkan kecukupan modal yang ditetapkan lembaga pengatur yang khusus berlaku bagi industri-industri yang berada di bawah pengawasan pemerintah misalnya Bank, dan Asuransi”

Non Performing Loan (NPL)

Non Performing Loan (NPL) merupakan perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit. NPL juga diartikan sebagai rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menutup risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur

Return on asset (ROA)

Return on asset adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan laba

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Data sekunder dalam penelitian ini berupa struktur *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)* dan *Return on Asset (ROA)* dimana data-data tersebut bersumber dari *annual report* (laporan keuangan) PT. Bank Tabungan Negara, Tbk periode 2012-2021.

Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Capital Adequacy Ratio (X1)</i>	Menurut Pirmatua Sirait (2017:142) “Rasio Imbal Hasil Aset atau <i>Return On assets (ROA)</i> disebut juga rasio kekuatan laba (<i>earning power ratio</i>), menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya (aset) yang tersedia”.	Total Modal dibagi ATMR dikalikan 100%	Rasio
<i>Non Performing Loan (X2)</i>	Menurut Riyadi (2015:73) “ <i>Non Performing Loan (NPL)</i> merupakan perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit. NPL juga diartikan sebagai rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menutup risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur”	Kredit Bermasalah dibagi Kredit yang diberikan dikalikan 100%	Rasio
<i>Return On Asset (Y)</i>	Menurut Kashmir (2016:201), “ <i>Return on asset</i> digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki”.	Laba Bersih dibagi Total asset dikalikan 100%	Rasio

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1.
Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	10	14.64	20.34	17.8130	1.75148
NPL	10	.35	2.71	1.1580	.98310
ROA	10	.18	2.63	1.0070	.66517
Valid N (listwise)	10				

(Sumber: Olah data dengan SPSS versi 26)

1. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif statistik pada tabel 4.4 diatas, diketahui standar deviasi sebesar 1,75148 dan nilai rata-rata nya sebesar 17,8130, berarti bahwa rata-rata *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perusahaan sebesar 17,81% dalam kurun waktu 10 tahun dari tahun 2012-2021 dan hal itu menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk masuk dalam kategori sehat karena bernilai lebih dari 8%.

2. Non Performing Loan (NPL)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif statistik pada tabel 4.4 diatas, diketahui standar deviasi sebesar 0,98310 dan nilai rata-rata nya sebesar 1,1580, berarti bahwa rata-rata *Non Performing Loan* (NPL) pada perusahaan sebesar 1,16% dalam kurun waktu 10 tahun dari tahun 2012-2021 dan hal itu menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk masuk dalam kategori sehat karena bernilai dibawah dari 5%.

3. Return on Asset (ROA)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif statistik pada tabel 4.4 diatas, diketahui standar deviasi sebesar 0,66517 dan nilai rata-rata nya sebesar 1,0070, berarti bahwa rata-rata *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan sebesar 1,01% dalam kurun waktu 10 tahun dari tahun 2012-2021 dan hal itu menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan perusahaan untuk beroperasi, mampu memberikan laba bagi perusahaan tersebut.

Uji Asumsi Klasik**Uji Normalitas**

Tabel 2.
Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.28194805
Most Extreme Differences	Absolute	.207
	Positive	.207
	Negative	-.126
Test Statistic		.207
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber: Olah data dengan SPSS versi 26)

Berdasarkan hasil uji normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov* Test pada table diatas menunjukkan bahwa, nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,200 yang berarti nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan data residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3.
Tabel Multikolinearitas

Coefficients^a			
Collinearity Statistics			
Model		Tolerance	VIF
1	CAR	.881	1.135
	NPL	.881	1.135

a. Dependent Variable: ROA

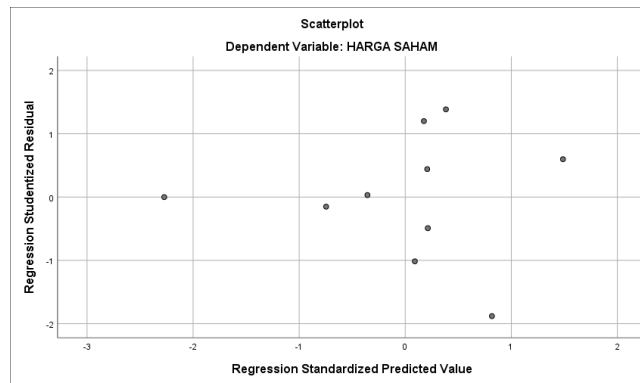
(Sumber: Olah data dengan SPSS versi 26)

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance* pada masing-masing variabel sebagai berikut:

- a. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai tolerance $0,881 \geq 0,1$ dan nilai VIF $1,135 \leq 10$, sehingga *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai tolerance $0,881 \geq 0,1$ dan nilai VIF $1,135 \leq 10$, sehingga *Non Performing Loan* (NPL) dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian ditunjukkan pada gambar dibawah ini:



Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul disatu tempat, secara tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.
Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.906 ^a	.820	.769	.31970	2.161

a. Predictors: (Constant), NPL, CAR

b. Dependent Variable: ROA

(Sumber: Olah data dengan SPSS versi 26)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji autokorelasi Durbin Watson memperoleh nilai sebesar 2,161 dengan menggunakan jumlah data (n) = 10, jumlah variabel bebas (k) = 2, dan tingkat signifikansi 5%. Nilai batas bawah (dL) sebesar 0,6972, nilai batas atas (dU) sebesar 1,6413. Berdasarkan dengan kriteria pengambilan keputusan dikatakan tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara dU dan 4 - dU atau $dU < d < 4 - dU$. Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini yaitu $1,6413 < 2,161 < 2,3587$, sehingga dapat dikatakan bahwa pada data penelitian tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5.
Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-2.770	1.120		-2.473	.043
	CAR	.251	.065	.661	3.874	.006
	NPL	-.600	.115	-.887	5.200	.001

a. Dependent Variable: ROA

(Sumber: Olah data dengan SPSS versi 26)

$$Y = a + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + e$$

$$\text{BOPO} = -2,770 + 0,251 \text{ CAR} - 0,600 \text{ NPL} + e$$

Penjelasan dari hasil regresi linier berganda sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) sebesar -2,770, artinya jika nilai *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan* sebesar 0, maka nilai *Return on Asset* sebesar -2.77%.
- Nilai koefisien regresi *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return on Asset* sebesar 0,251%, maka setiap nilai *Capital Adequacy Ratio* mengalami peningkatan sebesar 1%, nilai *Return on Asset* akan mengalami penurunan sebesar 0,635%.
- Nilai koefisien regresi *Non Performing Loan* terhadap *Return on Asset* sebesar -0,600, maka setiap nilai *Non Performing Loan* mengalami peningkatan sebesar 1%, nilai *Return on Asset* akan mengalami penurunan sebesar 0,600%.

Koefisien Determinasi

Tabel 6.
Hasil Koefisien Determinasi

Model	Model Summary ^b			Std. Error of the Estimate
	R	R Square	Adjusted R Square	
1	.906 ^a	.820	.769	.31970

a. Predictors: (Constant), NPL, CAR

b. Dependent Variable: ROA

(Sumber: Olah data dengan SPSS versi 26)

Berdasarkan Tabel *Model Summary* besarnya nilai pengaruh variabel ditunjukkan oleh $Adjusted R^2 = 0,820$ maka $(KD = R^2 \times 100\% = 0,820 \times 100\% = 82\%)$ jadi dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan* memberikan kontribusi sebesar 82% terhadap *Return on Asset*, sedangkan sisanya 18% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Uji T Secara Parsial

Tabel 7.
Hasil Pengujian Uji t

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1	(Constant)	-2.770	1.120		-2.473	.043
	CAR	.251	.065	.661	3.874	.006
	NPL	-.600	.115	-.887	5.200	.001

a. Dependent Variable: ROA

(Sumber: Olah data dengan SPSS versi 26)

- a. Variabel *Capital Adequacy Ratio* diatas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,874, sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan (dk) = $n-k = 10-2 = 8$ adalah sebesar 2,3060. Dengan melakukan perbandingan yaitu $t_{hitung} (3,874) > t_{tabel} (2,3060)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai signifikan sebesar 0,06 di mana nilai $0,006 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya koefisien variabel *Capital Adequacy Ratio* (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return on Asset* (Y).
- b. Variabel *Non Performing Loan* diatas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,200, sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan (dk) = $n-k = 10-2 = 8$ adalah sebesar 2,3060. Dengan melakukan perbandingan yaitu $t_{hitung} (5,200) > t_{tabel} (2,3060)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai signifikan sebesar 0,001 di mana nilai $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya koefisien variabel *Non Performing Loan* (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return on Asset* (Y).

Uji F Secara Simultan

Tabel 8.
Hasil Pengujian Uji F

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.267	2	1.633	15.980	.002 ^b
	Residual	.715	7	.102		
	Total	3.982	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPL, CAR

(Sumber: Olah data dengan SPSS versi 26)

Dari tabel ANOVA (*Analysis of Varians*) atau uji F, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 15,980 dengan nilai signifikan sebesar 0,002^b. Sedangkan untuk mencari F_{tabel} dengan jumlah sample (n) = 10 ; jumlah variabel bebas (k) = 2; taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk mencari F_{tabel} yaitu = $FINV(0,05;2;8)$ atau dengan $df_1 = k = 2$ dan $df_2 = n-k = 10-2 = 8$

diperoleh nilai tabel 4,46 sehingga $F_{hitung} (15,980) > F_{tabel} (4,46)$ dan secara sistematis diperoleh nilai signifikan 0,002. Karena nilai signifikan $(0,002) < taraf\ signifikan\ 0,05$, dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan *Loan to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.

KESIMPULAN

1. Hasil penelitian secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Asset* (ROA). Dengan $t_{hitung} (3,874) > t_{tabel} (2,3060)$ dan tingkat signifikansinya 0,06 berarti angka ini lebih besar dari 0,05 $(0,006 < 0,05)$. Sehingga hipotesis menunjukkan bahwa H_o1 ditolak H_a1 diterima
2. Hasil penelitian secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return on Asset* (ROA). Dengan $t_{hitung} (5,200) > t_{tabel} (2,3060)$ dan tingkat signifikasinya sebesar 0,001 berarti angka ini lebih dari 0,05 $(0,001 < 0,05)$ maka H_o1 ditolak dan H_a1 diterima.
3. Hasil penelitian secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Dengan F_{hitung} sebesar 15,980 sedangkan F_{tabel} dapat dicari table statistik 0,05 dan didapat F_{tabel} sebesar 4,46 $(15,980 > 4,46)$ dan tingkat signifikasinya 0,002 berarti angka ini lebih kecil dari 0,05 $(0,002 < 0,05)$ sehingga H_o ditolak dan H_a diterima.

SARAN

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Hasil ini mengidentifikasi bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap besarnya keuntungan yang didapat dari bank tersebut, sehingga diharapkan agar bank dapat menjaga kestabilan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) guna meningkatkan profitabilitas bank dalam kondisi permodalan seperti apapun agar bank dapat terus beroperasi dengan baik.

2. *Non Performing Loan* (NPL)

Hasil ini mengidentifikasi bahwa kecilnya *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh penting pada kinerja suatu bank. Karena dengan kecilnya nilai *Non Performing Loan* (NPL) menghindari resiko tergerusnya keuangan bank dalam mengeluarkan banyaknya biaya baik biaya pencadangan aktiva produktif maupun biaya

lainnya. Sehingga diharapkan agar bank tetap menjaga kestabilan keuangan guna menghindari tingginya nilai *Non Performing Loan* (NPL). Jika hal tersebut terjadi maka bank akan mengalami penurunan laba yang berpotensi menimbulkan kerugian.

3. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. sebaiknya meningkatkan pengelolaan keuangan perusahaan dengan meningkatkan rasio-rasio keuangan perusahaan seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) agar keuangan dan pemasukan didalam perusahaan mengalami kenaikan disetiap tahun nya, dengan seimbang dengan pengeluaran yang ada didalam perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. 2020. Manajemen Keuangan/. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Cholilalah, Rois Arifin, A. I. H. (1967). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 82–95.
- Darmawan Syahrial. (2012) Pengantar Manajemen Keuangan Edisi 4, Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta
- Dini, N., & Manda, G. S. (2020). Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr Dan Suku Bunga Sbi Terhadap Roa Bank BumN Periode Tahun 2009-2018. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 899. <https://doi.org/10.24843/eeb.2020.v09.i09.p05>
- Fahmi, Irham. (2014). Analisa Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2016). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Prenamedia Group.
- Hernandi Moorcy, N. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Assets Pada PT. Bank BNI (Persero), Tbk. *Jurnal GeoEkonomi*, 11(1), 164–175.
- Kasmir. (2014). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). Dasar-Dasar Perbankan-Edisi Revisi 2014, Cetakan Ke Empat Belas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Latifah, N., Rodhiyah, R., & Saryadi, S. (2012). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Loan (Npl) Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Return on Asset (Roa) (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2010). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis S1 Undip*, 1(1), 57–66.
- Lisnawati, A. (2020). *PENGARUH CAPITAL ADEQUANCY RATIO (CAR) DAN NON*

PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018 SKRIPSI Oleh : AYU LISNAWATI PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BIS.

- Maulana, P., Dwita, S., & Helmayunita, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO Terhadap Return ON Assets (ROA) pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 316–328. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.355>
- Musthafa. 2017. Manajemen keuangan. Edisi Pertama. Yogyakarta :CV Andi Offset.
- Nurhamdi, M. (2020). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas (ROA) Serta Dampaknya pada Dividen Payout Ratio (DPR) pada Perusahaan Sector Properti di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(3), 247. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i3.5006>
- Nurhasanah Nasution, 2019. (2019). *UNES Journal of Social and Economics Research*. 4(1), 42–47.
- Prihartini, S., & Dana, I. M. (2018). (*Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud)*, Bali – Indonesia *ABSTRAK Peran utama keberadaan UMKM di Indonesia sangat penting yaitu sebagai salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi Indonesia se*. 7(3), 1168–1194.
- Putri, Y. M. W., & Akmalia, A. (2016). Pengaruh CAR, ROA, dan LDR Terhadap Penyaluran Kredit pada Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Balance*, XIII(2), 82–93.
- Rahma, Tri Indah, F. (2019). Perbankan Syariah 1. Sumatra Utara : Universitas Islam Negeri.
- Rohimah, E. (2021). Analisis Pengaruh BOPO, CAR, dan NPL Terhadap ROA Pada Bank BUMN Tahun 2012-2019 (Studi pada Bank BUMN yang Go Public di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMA)*, 1(2), 133–145.
- Sa'adah L, & Wahyuni S. (2023). Pengaruh Car, Npl, Bopo, Dan Ldr Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Sub-Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(3), 52–63. <https://doi.org/10.58192/populer.v2i3.1180>
- Sabrina, N., Satria, R., & Sari, R. (2022). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Profitabilitas Roa Pada Pt Bank Central Asia Tbk. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 5(3), 632–639. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i3.516>
- Santoso, S. 2001. SPSS Versi 10 Mengolah Data Statistik Secara Profesional. Jakarta :b PT Elex Media Komputiindo
- Satria, R., Agustina, I. Z., & Herlianti, E. (2023). Pengaruh Total Asset Turn Over Dan Net Profit Margin Terhadap Return on Asset Pada Pt Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2012-2021. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 6(4), 955–964.

<https://doi.org/10.37481/sjr.v6i4.756>

- SHABRINA, N. (2020). “Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Pt.Ndo Tambang Raya Megah Tbk (Periode 2008-2017).” *JURNAL SeMaRaK*, 3(2), 91. <https://doi.org/10.32493/smk.v3i2.5627>
- Stefanus, D., Irena Lawita, F., Eka Putri, S., dan Komunikasi, B., Institute, K., & Selatan, P. (2023). Pengaruh Car, Roa, Dan Npl Terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja Pada Bank Umum. *Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 22, 1–18.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suraya, A., & Malani, S. (2020). “PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN NON PERFORMING LOAN(NPL) TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PT BANK RAKYAT INDONESIA Tbk. (Periode 2008 – 2016).” *JURNAL SeMaRaK*, 3(1), 41. <https://doi.org/10.32493/smk.v3i1.4507>
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sutrisno. (2016). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia
- Widyastuti, P. F., & Aini, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(03), 2614–1930.